

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan suhu dan kelembaban selama 28 hari di ruang penyimpanan obat pada salah satu apotek di Sumedang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Suhu rata-rata ruangan penyimpanan berada dalam rentang $25,7^{\circ}\text{C} - 26,3^{\circ}\text{C}$, yang masih sesuai dengan standar suhu penyimpanan obat menurut Permenkes, yaitu suhu kamar ($15^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$). Fluktuasi suhu tergolong kecil dan relatif stabil, sehingga tidak menimbulkan risiko terhadap kestabilan dan mutu sediaan farmasi. Sementara untuk kelembaban ruangan penyimpanan obat menunjukkan nilai rata-rata harian sebesar 70,8%-71,5% yang berarti melebihi batas kelembaban optimal menurut standar CDOB dan WHO yaitu 40%-60%. Kelembaban yang tinggi berpotensi mempercepat pertumbuhan mikroorganisme, menurunkan stabilitas zat aktif obat serta menimbulkan perubahan fisik ada sediaan obat.
2. Untuk evaluasi meskipun suhu ruangan sudah sesuai standar, nilai kelembaban yang melebihi batas perlu mendapatkan perhatian lebih.

5.2. Saran

1. Pemantauan suhu secara berkala

Hasil pengamatan suhu menunjukkan sudah sesuai dengan suhu standar penyimpanan obat, akan tetapi di Indonesia memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau, dalam penelitian ini dilakukan pada musim hujan, dan belum dilakukan pemantauan suhu pada musim kemarau yang dimana hasilnya akan berbeda dengan penelitian ini.

Pemantauan suhu secara berkala harus tetap dilakukan untuk memastikan kondisi ruangan tetap stabil terutama dalam jangka panjang.

2. Penggunaan alat pengontrol kelembaban

Karena dari data pemantauan rata-rata kelembaban ruangan terdapat hasil

lebih dari 60% , maka perlu di lakukan pengendalian kelembaban ruangan seperti penggunaan *dehumidifier* atau sistem sirkulasi udara tertutup agar kelembaban ruangan tetap stabil dan tidak memiliki batas toleran yang dapat mempengaruhi kualitas penyimpanan obat.

3. Perawatan sistem ventilasi dan pendingin ruangan

Untuk menjaga suhu dan kelembaban tetap stabil , sistem ventilasi dan pendingin ruangan perlu di rawat secara rutin. Kerusakan atau gangguan pada sistem ini dapat menyebabkan fluktuasi suhu dan kelembaban yang berdampak negatif terhadap kualitas suhu penyimpanan obat.